



**NARASI PROSES ADAPTASI KOMUNIKASI  
MAHASISWA TUNANETRA DI PERGURUAN TINGGI**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nurwasilah Rizqan Zakiyah**

**14030116140060**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Nurwasilah Rizqan Zakiyah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116140060
3. Tempat / Tanggal Lahir : Mataram, 26 Oktober 1997
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Lestari Gg. Tamboa II No.26 Moncok Karya, Kec.  
Ampenan, Kota Mataram, NTB

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :  
Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra Di Perguruan Tinggi  
Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain  
dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil  
uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah  
saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa  
pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang  
saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh  
kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 14 Juni 2023


Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Hapsari Dwiningtyas M.A.  
NIP. 197507231998022001

Pembuat Pernyataan,

  
Nurwasilah Rizqan Zakiyah

Ketua Program Studi

  
S. Rouli Manalu S.Sos., MCommSt., Ph.D.  
NIP. 198209282005012001

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra  
di Perguruan Tinggi  
Nama Penyusun : Nurwasilah Rizqan Zakiyah  
NIM : 14030116140060  
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 3 Juli 2023

**Dekan**



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

NIP. 19640827 199001 1001


**Wakil Dekan 1**




Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol.Admin.

NIP. 19690822199403 1003

**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani S.Sos., M.A. (  )

**Dosen Penguji:**

1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos, M.Si. (  )

2. Dr. Dra. Sri Budi Lestari, S.U. (  )

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah : 286)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah *Subhanahu Wata'ala* pemberi berbagai macam nikmat dan dengan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Mama dan Bapak yang telah mendukung dalam segala hal serta sabar dalam membersamai penulis hingga sampai pada titik ini. Penulis ucapkan *Jazakumullah Khoiron Katsiron*, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan serta membalas semua kebaikan Mama dan Bapak dengan Surga Firdaus-Nya kelak di akhirat nanti.
2. Kepada kakak dan adik penulis, Ka Dila dan Abang Afif. Terima kasih sudah tulus dan ikhlas mendukung penulis dengan segala kemampuan yang kalian punya dan selalu setia hingga penulis dapat bangkit dari titik terendah dalam hidup penulis.
3. Kepada Nenek, Ori, Muya, D Nan, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi bagi penulis untuk semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dengan tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih sudah sabar membimbing dan menerima penulis dengan segala kekurangan yang penulis miliki.

5. Kedua dosen penguji Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos, M.Si. dan Dr. Dra. Sri Budi Lestari, S.U. yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pengujian sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi S. Rouli Manalu, Ph.D. dan seluruh dosen Ilmu Komunikasi, terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Kepada para narasumber Mas HMZ, AG, ER, HI, dan HD yang telah bersedia berbagi pengalaman hidup kepada penulis. Cerita hidup kalian sungguh luar biasa.
8. Kepada Tika, Annisa, dan Tasya yang selalu membantu penulis baik dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi teman baik penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Diponegoro Semarang.
9. Teman-teman seperbimbingan: Lusua, Nanas, Rendra, Riris, Kaninda Bela, Deta. Teman-teman *last minute*: Grup Donatur Abadi, serta teman kos baru: Sinta yang banyak membantu penulis di akhir-akhir masa penulisan skripsi ini.
10. Mas Taufik dan Mba Putri yang selalu sigap memberikan informasi dan solusi. Terima kasih untuk semua kebaikan dan kesabarannya.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2016 yang berjuang bersama-sama, terima kasih telah saling berbagi ilmu dan pengalaman baik dalam menjalani perkuliahan maupun melakukan penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mulai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

## ABSTRAK

### Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra di Perguruan Tinggi

Mahasiswa tunanetra mengalami beragam hambatan dalam proses penyesuaian diri di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses adaptasi komunikasi mahasiswa tunanetra di perguruan tinggi inklusi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis naratif dengan struktur analisis narasi model Lacey dan Gillespie yang merupakan pengembangan dari Tzvetan Todorov. Teori yang digunakan adalah Teori Adaptasi Interaksi serta Teori Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian. Informan penelitian adalah tiga orang mahasiswa tunanetra (buta total dan *low vision*) pada perguruan tinggi inklusi di Kota Mataram yang diwawancara secara mendalam terkait pengalaman hidup mereka dalam proses adaptasi komunikasi di perguruan tinggi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses adaptasi komunikasi masing-masing mahasiswa tunanetra di perguruan tinggi melahirkan berbagai strategi berdasarkan pengalaman terdahulu, jaringan komunikasi, serta dukungan (*support*) orang terdekat. Proses adaptasi komunikasi informan I menggunakan komunikasi asertif untuk membangun jaringan dengan teman dan dosen dalam beradaptasi termasuk dalam melawan diskriminasi yang dilakukan oleh dosennya sendiri. Proses adaptasi informan II yang menjalani sistem perkuliahan *online* yang membuatnya tidak berinteraksi langsung dengan dosen dan teman dalam proses pembelajaran sehingga membuatnya seringkali berkomunikasi secara diadik kepada pengelola kampus untuk mendapatkan akses yang sesuai dengan kebutuhannya. Proses adaptasi Informan III menjalani hambatan dengan *support* orang terdekat, pengalamannya yang tidak berasal dari SMA inklusi membuatnya membutuhkan waktu lebih lama dalam beradaptasi namun jaringan komunikasi antara dirinya dengan sesama tunanetra dan juga dosen membantunya untuk tetap bertahan menjalani perkuliahan. Bentuk interaksi ketiga informan yang dilakukan sebagai upaya beradaptasi adalah menceritakan kebutuhan mereka kepada orang lain dan membangun jaringan dengan berbagai pihak. Dalam rangka beradaptasi dengan ketidakpastian dan kecemasan yang mereka alami, para mahasiswa tunanetra menggunakan komunikasi diadik untuk menjelaskan secara langsung apa yang menjadi kecemasan dan ketidakpastian yang mereka pikirkan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengelolaan komunikasi dan adaptasi mahasiswa tunanetra serta implikasinya bagi pengembangan pendidikan inklusi yang lebih baik.

Kata Kunci : Mahasiswa Tunanetra, Pendidikan Inklusi, Adaptasi Interaksi, Komunikasi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.

## **ABSTRACT**

### **Narrative of Communication Adaptation Process of Blind Students in University**

Students with visual impairments experience various obstacles in the adjustment process in university. This study aims to understand the communication adaptation process of blind students in inclusive universities. This research is a qualitative descriptive research that uses narrative analysis with the narrative analysis structure of the Lacey and Gillespie model which is a development of Tzvetan Todorov. The theories used are the Interaction Adaptation Theory and the Anxiety Uncertainty Management Theory. The research informants were three students with visual impairment (total blindness and low vision) at an inclusion university in Mataram City who were interviewed in depth regarding their life experiences in the communication application process at university.

The results of this study show that the communication adaptation process of each blind student in higher education creates various strategies based on previous experiences, communication networks, and the support of the closest people. The communication adaptation process of informant I uses assertive communication to build networks with friends and lecturers in adapting, including in fighting discrimination carried out by the lecturers themselves. The adaptation process of informant II who underwent an online lecture system that made her not interact directly with lecturers and friends in the learning process, making her often communicate with campus managers to get access that suits his needs. The adaptation process of Informant III underwent obstacles with the support of the closest people, his experience that did not come from inclusion high school made him take longer to adapt but the communication network between himself and fellow blind people and lecturers helped him to stay in university. The form of interaction between the three informants carried out as an effort to adapt is to tell their needs to others and build networks with various parties. In order to adapt to the uncertainty and anxiety they experience, blind students use dyadic communication to explain directly what anxiety and uncertainty they are thinking about. This research provides insight into the management of communication and adaptation of blind students and its implications for the development of better inclusive education.

**Keywords:** Blind Students, Inclusion Education, Interaction Adaptation, Communication Management of Anxiety and Uncertainty.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang atas rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra di Perguruan Tinggi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini didasari oleh mahasiswa tunanetra yang kerap kali mendapat hambatan ketika mereka menjalani proses pendidikan, namun tak jarang sebagian dari mereka bisa beradaptasi melewati hambatan tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana narasi proses adaptasi komunikasi mahasiswa tunanetra di perguruan tinggi.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisikan uraian masalah yang melatarbelakangi penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, teori-teori, hingga metode penelitian yang digunakan. Bab kedua berisi gambaran umum tentang proses pendidikan inklusi dan partisipasi mahasiswa di perguruan tinggi. Bab ketiga berisi uraian hasil penelitian berupa narasi proses adaptasi komunikasi mahasiswa tunanetra di perguruan tinggi. Bab keempat berisi refleksi hasil penelitian. Bab kelima berisi kesimpulan, serta implikasi teoritis, praktis, dan sosial.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis berharap adanya kritik juga saran yang membangun.

Semarang, Juni 2023

Nurwasilah Rizqan Zakiyah

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                               | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang .....                                   | 1           |
| 1.2    Perumusan Masalah.....                                 | 7           |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                 | 8           |
| 1.4    Kegunaan Penelitian.....                               | 9           |
| 1.4.1    Akademis .....                                       | 9           |
| 1.4.2    Praktis .....  | 9           |
| 1.4.3    Sosial.....  | 9           |
| 1.5    Kerangka Pemikiran Teoritis.....                       | 10          |
| 1.5.1    Paradigma Penelitian .....                           | 10          |
| 1.5.2    State of the art .....                               | 11          |
| 1.5.3    Teori Adaptasi Interaksi.....                        | 20          |
| 1.5.4    Teori Pengelolaan Kecemasan Dan Ketidakpastian ..... | 21          |
| 1.5.5    Narasi komunikasi .....                              | 22          |
| 1.5.6    Komunikasi Pendidikan.....                           | 23          |
| 1.6    Operasionalisasi Konsep .....                          | 23          |
| 1.6.1    Awal.....  | 24          |
| 1.6.2    Tengah .....   | 24          |
| 1.6.3    Akhir .....  | 24          |
| 1.7    Asumsi Penelitian.....                                 | 24          |
| 1.8    Metode Penelitian.....                                 | 25          |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 1.8.1   | Tipe Penelitian .....  | 25        |
| 1.8.2   | Situs Penelitian .....   | 26        |
| 1.8.3   | Subjek Penelitian .....  | 26        |
| 1.8.4   | Jenis dan sumber data .....  | 27        |
| 1.8.5   | Teknik Pengumpulan data .....  | 27        |
| 1.8.6   | Teknik Analisis Data .....   | 28        |
| 1.8.7   | Kualitas Data.....   | 29        |
| <b>BAB II PROSES PENDIDIKAN INKLUSI MAHASISWA TUNANETRA</b>               |  | <b>31</b> |
| 2.1   | PENDIDIKAN INKLUSI .....   | 31        |
| 2.1.1   | Proses Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi.....   | 31        |
| 2.2   | Mahasiswa Tunanetra.....   | 39        |
| 2.3   | Partisipasi Mahasiswa Tunanetra Di Perguruan Tinggi .....  | 42        |
| <b>BAB III KEBERAGAMAN PROSES ADAPTASI KOMUNIKASI MAHASISWA TUNANETRA</b> |  | <b>45</b> |
| 3.1   | Narasi HMZ.....  | 46        |
| 3.1.1   | Ekuilibrum - Menjadi Siswa SMK Jurusan Komputer.....   | 46        |
| 3.1.2   | Insiden 1 – Tiba-tiba terkena Glaukoma.....  | 46        |
| 3.1.3   | Disekuilibrium I – Glaukoma mengganggu proses belajar hingga berhenti sekolah .....                                | 47        |
| 3.1.4   | Resolusi I – Melanjutkan sekolah vokasional di Bali.....   | 47        |
| 3.1.5   | Ekuilibrum Baru – Bertemu dengan teman teman baru di asrama dan termotivasi melanjutkan sekolah formal .....       | 48        |
| 3.1.6   | Insiden 2 – Sempat khawatir dan cemas ditambah dengan kurangnya Orientasi lapangan.....                            | 48        |
| 3.1.7   | Disekuilibrium 2 – Teman kaget, meragukan diri sendiri dan menjadi siswa tunanetra pertama .....                   | 49        |
| 3.1.8   | Resolusi – komunikasi asertif ke teman dan guru ada sosialisasi .....  | 49        |
| 3.1.9   | Ekuilibrum baru – punya banyak teman hingga lulus dan banyak mendapat tawaran beasiswa .....                       | 50        |
| 3.1.10  | Insiden 3 - Dapat Beasiswa.....  | 50        |
| 3.1.11  | Disekuilibrium 3 – Gagal berangkat ke jepang.....  | 51        |
| 3.1.12  | Resolusi – bangun bisnis dan komunitas di mataram .....  | 51        |
| 3.1.13  | Ekuilibrum baru – Memiliki banyak jaringan hingga mendapat tawaran beasiswa di Mataram menjadi mahasiswa baru..... | 51        |
| 3.1.14  | Insiden 4 – Dosen yang strict saat ujian.....  | 52        |

|        |  |           |
|--------|--|-----------|
| 3.1.15 | Disekuilibrium 4 – Dosen yang belum bisa menyesuaikan diri dengan mahasiswa tunanetra.....           | 52        |
| 3.1.16 | Resolusi – Difasilitasi ketika Ujian.....  | 53        |
| 3.1.17 | Ekuilibrium Baru - Dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik dan mendapat IPK yang bagus ..... | 54        |
| 3.2    | Narasi HI .....  | 54        |
| 3.2.1  | Ekuilibrium I – Tinggal di asrama dan menjadi siswa SMA inklusi .....                                | 54        |
| 3.2.2  | Insiden 1 – lingkungan SMA berbeda dengan lingkungan asrama .....                                    | 55        |
| 3.2.3  | Disekuilibrium I – Merasa harus mengubah diri menjadi lebih baik .....                               | 56        |
| 3.2.4  | Resolusi I – Belajar melakukan aktivitas yang sama seperti teman awas .....                          | 56        |
| 3.2.5  | Ekuilibrium baru – Memiliki banyak teman, lulus SMA dan diterima kuliah jalur prestasi .....         | 57        |
| 3.2.6  | Insiden 2 – Kuliah Full Online .....   | 58        |
| 3.2.7  | Disekuilibrium 2 –Perasaan Ingin Menyerah .....  | 59        |
| 3.2.8  | Resolusi – Komunikasi dengan Pihak Kampus & Bantuan Keluarga .....                                   | 60        |
| 3.3    | Narasi HD.....   | 61        |
| 3.3.1  | Ekuilibrium I - Menjadi Siswa SMK.....   | 61        |
| 3.3.2  | Insiden 1 - Terkena Glaukoma.....  | 61        |
| 3.3.3  | Disekuilibrium I - Berhenti Sekolah Sementara.....   | 62        |
| 3.3.4  | Resolusi 1 - Melanjutkan sekolah dan menjadi mahasiswa baru. ....                                    | 63        |
| 3.3.5  | Ekuilibrium baru - Menjadi mahasiswa.....  | 64        |
| 3.3.6  | Insiden 2 - Adaptasi lingkungan dan cara mengajar dosen yang kurang suportif .....                   | 64        |
| 3.3.7  | Disekuilibrium 2 - Fasilitas kampus dan proses perkuliahan ..  | 65        |
| 3.3.8  | Resolusi - Berkomunikasi dengan pihak terkait .....  | 66        |
| 3.3.9  | Ekuilibrium Baru - Menjalani kuliah dengan dukungan dan bantuan keluarga serta teman.....            | 66        |
|        | <b>BAB IV REFLEKSI TEORITIS .....</b>  | <b>68</b> |
| 4.1    | Strategi Adaptasi Komunikasi dengan Gaya Komunikasi Asertif ..                                       | 68        |
| 4.1.1  | Komunikasi asertif dengan teman .....  | 68        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.1.2 Komunikasi asertif dengan dosen.....              | 70        |
| 4.2 Strategi Adaptasi dengan membangun jaringan .....   | 71        |
| 4.2.1 Membangun jaringan dengan teman.....              | 71        |
| 4.2.2 Membangun jaringan dengan dosen .....             | 72        |
| 4.3 Strategi komunikasi diadik .....                    | 73        |
| 4.3.1 Komunikasi diadik dengan teman .....              | 73        |
| 4.3.2 Komunikasi diadik dengan dosen .....              | 74        |
| 4.4 Teori Adaptasi Interaksi .....                      | 74        |
| 4.5 Teori Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian..... | 75        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                              | <b>77</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                     | 77        |
| 5.2 Implikasi Penelitian .....                          | 79        |
| 5.2.1 Implikasi Teoritis.....                           | 79        |
| 5.2.2 Implikasi Praktis .....                           | 79        |
| 5.2.3 Implikasi Sosial.....                             | 80        |
| 5.3 Saran .....   | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>81</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>85</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Struktur Narasi yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Gillespie ..... | 28 |
| Tabel 3.1 Data Informan .....   | 45 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Struktur Narasi HMZ ..... | 46 |
| Gambar 3.2 Struktur Narasi HI .....  | 54 |
| Gambar 3.3 Struktur Narasi HD .....  | 61 |